

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013).

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan nilai dari individu yang memiliki variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tergantung dan variabel bebas. Kedua variabel penelitian tersebut yaitu;

1. Variabel tergantung :Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Unika Soegijapranata
2. Variabel bebas :Kepercayaan Diri

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Unika Soegijapranata

Intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa adalah penggunaan media sosial oleh mahasiswa Unika Soegijapranata berdasarkan kuantitas dan kualitas dalam menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhannya dalam

kurun waktu dan jumlah tertentu. Intensitas penggunaan media sosial pada mahasiswa diukur dengan menggunakan skala intensitas penggunaan media sosial yang disusun berdasarkan aspek perhatian, pemahaman, durasi, dan frekuensi. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh subjek, maka semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial dan begitupun sebaliknya.

3.3.2 Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan dan keterampilan dalam diri untuk mencapai keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan tanpa membandingkan dirinya dengan orang lain. Kepercayaan diri diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan empat ciri yaitu percaya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, mampu bertindak mandiri dalam pengambilan keputusan, selalu berfikir positif terhadap dirinya sendiri, dan berani menyampaikan pendapatnya. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh subjek, maka semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa dan begitupun sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan karakteristik mahasiswa aktif angkatan 2017-2020 dan aktif menggunakan media sosial.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Metode pengambilan sampel untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Ukur

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen-instrumen sesuai dengan kriteria yang diteliti (Azwar, 2018). Alat ukur dalam penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu skala intensitas penggunaan media sosial dan skala kepercayaan diri.

3.5.1.1 Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Skala intensitas penggunaan media sosial terdiri dari 4 aspek yaitu perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Skala ini terdiri sebanyak 24 item dengan dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skor dalam skala ini bergerak dari 1-4 yang digunakan dalam dua pernyataan tersebut. Pada item *favorable*, skor bergerak dari 4-1, sedangkan pada item *unfavorable*, skor bergerak dari 1-4. Berikut dibawah ini merupakan tabel *blue print* skala intensitas penggunaan media sosial.

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial

Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Perhatian	3	3	6
Penghayatan	3	3	6
Durasi	3	3	6
Frekuensi	3	3	6
Total	12	12	24

3.5.1.2 Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri diukur berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, mampu bertindak mandiri dalam pengambilan keputusan, selalu berfikir positif terhadap dirinya sendiri dan berani menyampaikan pendapatnya. Skala ini tersusun sebanyak 24 item dengan dua jenis pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skor dalam skala ini bergerak dari 1-4 yang digunakan dalam dua pernyataan tersebut. Pada item *favorable*, skor bergerak dari 4-1, sedangkan pada item *unfavorable*, skor bergerak dari 1-4. Berikut dibawah ini merupakan tabel *blue print* skala kepercayaan diri.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Ciri-Ciri Kepercayaan Diri	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Percaya akan kemampuan	3	3	6
Mandiri dalam pengambilan keputusan	3	3	6
Berpikir positif	3	3	6
Berani menyampaikan pendapat	3	3	6
Total	12	12	24

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016) validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan suatu item. Suatu item dinyatakan valid apabila mampu untuk melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan korelasi *product moment Pearson*, yang merupakan korelasi skor antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total yang selanjutnya akan dikoreksi dengan teknik *part-whole*.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan mengenai suatu item dalam mengukur sebuah variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *alpha cronbach* yang akan diukur dengan menggunakan program khusus komputer statistik yaitu *SPSS*.

3.5.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment Pearson*, yang merupakan korelasi skor antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

